

**RINGKASAN RISALAH
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT BANK MAYBANK INDONESIA, Tbk. (“Perseroan”)**

Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“Rapat”) pada:

Hari/tanggal : Jumat, 25 Maret 2022

Waktu : 14:17 WIB - 15:24 WIB

Tempat : Function Room, Sentral Senayan III lantai 28, Jl. Asia Afrika No. 8, Jakarta 10270

dengan hasil sebagai berikut:

Kehadiran Rapat:

Rapat dihadiri oleh:

Dewan Komisaris:

1. Presiden Komisaris : Dato’ Sri Abdul Farid bin Alias*)
2. Komisaris : Edwin Gerungan
3. Komisaris : Datuk Lim Hong Tat*)
4. Komisaris Independen : Budhi Dyah Sitawati
5. Komisaris Independen : Achjar Iljas
6. Komisaris Independen : Hendar
7. Komisaris Independen : Putut Eko Bayuseno

Direksi:

1. Presiden Direktur : Taswin Zakaria
2. Direktur : Thilagavathy Nadason
3. Direktur : Irvandi Ferizal
4. Direktur : Effendi
5. Direktur : Widya Permana
6. Direktur : Muhamadian
7. Direktur : Steffano Ridwan
8. Direktur : Ricky Antariksa
9. Direktur : David Formula*)

Dewan Pengawas Syariah:

1. Ketua : Muhammad Anwar Ibrahim*)
2. Anggota : Abdul Jabar Majid*)
3. Anggota : Mohammad Bagus Teguh Perwira*)

Undangan:

1. Dato’ Khairussaleh Ramli*)
2. Dato’ Zulkiflee Abbas Abdul Hamid*)

*) Mengikuti jalannya Rapat melalui media telekonferensi (*video conference*)

Pemegang Saham/Kuasa yang hadir berdasarkan Daftar Pemegang Saham per 1 Maret 2022:

60.234.081.121 saham (79,03%) dari total 76.215.195.821 saham

Pemenuhan Prosedur Hukum:

1. Rencana Rapat telah diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) melalui surat Perseroan No. S.2022.019/MBI/DIR COMPLIANCE-Corporate Secretary tertanggal **7 Februari 2022** dan No. S.2022.043/MBI/DIR COMPLIANCE-Corporate Secretary tertanggal **1 Maret 2022**;
2. PENGUMUMAN kepada Pemegang Saham telah dipublikasikan pada situs web Bursa Efek Indonesia, situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan situs web Perseroan www.maybank.co.id pada tanggal **15 Februari 2022**;
3. PEMANGGILAN kepada Pemegang Saham juga telah dipublikasikan pada situs web Bursa Efek Indonesia, situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan situs web Perseroan www.maybank.co.id pada tanggal **2 Maret 2022**. Penjelasan atas mata acara Rapat dan Daftar Riwayat Hidup dari calon anggota Dewan Komisaris, yang akan diangkat dan diangkat kembali dalam Rapat, telah ditayangkan pada situs web Perseroan tersebut.

Rapat dipimpin oleh **Budhi Dyah Sitawati**, Komisaris Independen Perseroan yang ditunjuk berdasarkan Keputusan Sirkulasi Dewan Komisaris tanggal **16 Februari 2022**.

Mata Acara Rapat:

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;

3. Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022 dan Penetapan Honorarium maupun persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukan tersebut;
4. Penetapan Honorarium dan/atau Tunjangan Lainnya bagi Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2022;
5. Pelimpahan Wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan:
 - Gaji dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Direksi untuk Tahun Buku 2022, dan
 - Honorarium dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Dewan Pengawas Syariah untuk Tahun Buku 2022;
6. Perubahan Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan;
7. Pembagian Tugas dan Wewenang diantara anggota Direksi;
8. Persetujuan terhadap pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan, guna memenuhi Pasal 31 Peraturan OJK Nomor 14/POJK.03/2017;

Jalannya Rapat:

- Dalam Rapat disampaikan tentang pokok-pokok tata tertib Rapat, cara mengajukan pertanyaan atau menyampaikan pendapat serta mekanisme pengambilan keputusan. Tata Tertib Rapat selengkapnya telah dibagikan kepada pemegang saham sebelum memasuki ruang Rapat dan juga telah ditayangkan pada situs web Perseroan www.maybank.co.id sejak 2 Maret 2022.
- Setiap selesai menyampaikan pembahasan pada tiap-tiap Mata Acara Rapat, Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham/kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan/menyatakan pendapat. Pada Mata Acara Pertama Rapat, terdapat pemegang saham/kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan telah dijawab oleh Direksi Perseroan.
- Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara dengan cara lisan dan elektronik.
- Sebagian besar Mata Acara Rapat disetujui secara musyawarah untuk mufakat, kecuali pada Mata Acara Keempat, Kelima dan Kedelapan Rapat, dimana pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan.
Pada Mata Acara Keempat Rapat, terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain, yaitu sebanyak 4.500 saham atau sebesar 0,00001% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat dan terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju, yaitu sebanyak 30.000 saham atau sebesar 0,00005% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.
Pada Mata Acara Kelima Rapat, terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju, yaitu sebanyak 506.100 saham atau sebesar 0,00084% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.
Pada Mata Acara Kedelapan Rapat, terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain, yaitu sebanyak 5.432.300 saham atau sebesar 0,00906% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.
Perhitungan suara dan validasi suara di dalam Rapat dilakukan oleh Notaris.

Keputusan Rapat:

Mata Acara Pertama Rapat:

- Terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat;
- Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain;
- Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju;

Sehingga keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Dengan demikian seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 60.234.081.121 saham (100%) telah memutuskan untuk:

1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2021, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro & Surja" (firma anggota Ernst & Young Global Limited) sesuai dengan laporan No. 00076/2.1032/AU.1/07/1681-1/1/II/2022 tanggal 17 Februari 2022 dengan opini audit: "tanpa modifikasi".
3. Mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
4. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("*acquitt et de charge*") kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021, sepanjang tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021, serta tidak melanggar praktek perbankan yang sehat (*prudent banking*) dan tidak pula termasuk dalam kategori tindak pidana.

Mata Acara Kedua Rapat:

- Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat;
- Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain;
- Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju;

Sehingga keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Dengan demikian seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 60.234.081.121 saham (100%) telah memutuskan untuk:

1. Menyetujui penggunaan laba bersih Tahun Buku 2021 yang telah disahkan dalam Mata Acara Pertama Rapat yaitu sebesar Rp1.644.969.584.617,- (satu triliun - enam ratus empat puluh empat miliar - sembilan ratus enam puluh sembilan juta - lima ratus delapan puluh empat ribu - enam ratus tujuh belas rupiah), diperuntukkan sebagai berikut:
 - a. Sebesar 30% atau maksimal sebesar Rp493.490.875.385,- (empat ratus sembilan puluh tiga miliar - empat ratus sembilan puluh juta - delapan ratus tujuh puluh lima ribu - tiga ratus delapan puluh lima rupiah) dibagikan sebagai Dividen Tunai, atau sebesar Rp6,47496,- (enam rupiah koma empat tujuh empat sembilan enam sen) per saham;
 - b. Sisanya sebesar 70% atau Rp1.151.478.709.232,- (satu triliun - seratus lima puluh satu miliar - empat ratus tujuh puluh delapan juta - tujuh ratus sembilan ribu - dua ratus tiga puluh dua rupiah) ditetapkan sebagai "Laba Ditahan" Perseroan.
2. Menyetujui pembagian dividen tunai Tahun Buku 2021 dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pemegang Saham yang berhak menerima dividen tunai Tahun Buku 2021 adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 6 April 2022;
 - b. Dividen tunai akan dibayarkan pada tanggal 28 April 2022;
 - c. Direksi diberikan kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tunai tersebut, termasuk tapi tidak terbatas antara lain mengatur tata cara pembagian dividen tunai tersebut serta mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan Bursa yang berlaku.

Mata Acara Ketiga Rapat:

- Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat;
- Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain;
- Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju;

Sehingga keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Dengan demikian seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 60.234.081.121 saham (100%) telah memutuskan untuk:

1. Menunjuk Saudara "Muhammad Kurniawan" dan Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro dan Surja" (firma anggota *Ernst & Young Global Limited*) sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2022;
2. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan syarat-syarat yang dianggap baik;
3. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk melakukan segala sesuatunya berkenaan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik, termasuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti, dalam hal Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro dan Surja" karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022.

Mata Acara Keempat Rapat:

- Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat;
- Terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain, yaitu sebanyak 4.500 saham atau sebesar 0,00001% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat;
- Terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju, yaitu sebanyak 30.000 saham atau sebesar 0,00005% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat;

Sehingga pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan.

Pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 60.234.046.621 saham atau sebesar 99,99994% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 47 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020, suara abstain dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, sehingga total suara setuju berjumlah 60.234.051.121 saham atau 99,99995% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.

Dengan demikian, Rapat dengan suara terbanyak, yaitu sejumlah 60.234.051.121 saham (99,99995%) telah memutuskan untuk:

- Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Presiden Komisaris, untuk menetapkan Honorarium dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022; dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Besarnya Honorarium dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2022.

Mata Acara Kelima Rapat:

- Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat;
- Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain;
- Terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju, yaitu sebanyak 506.100 saham atau sebesar 0,00084% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat;

Sehingga pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan.

Pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 60.233.574.921 saham atau sebesar 99,99916% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.

Dengan demikian, Rapat dengan suara terbanyak, yaitu sejumlah 60.233.574.921 saham (99,99916%) telah memutuskan untuk:

1. Menetapkan besarnya Bonus Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021 sebesar Rp30.890.000.000,- (tiga puluh miliar - delapan ratus sembilan puluh juta rupiah); dimana pelaksanaan pembagian, termasuk penetapan besarnya Bonus masing-masing anggota Direksi maupun penetapan besarnya remunerasi yang bersifat variabel, akan dilakukan dengan mengacu pada rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku tentang Pemberian Remunerasi Direksi. Besarnya Bonus Direksi tersebut akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2022.
2. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya Gaji dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2022; dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Besarnya Gaji dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Direksi dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2022.
3. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Honorarium dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku 2022; dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Besarnya Honorarium dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Dewan Pengawas Syariah dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2022.

Mata Acara Keenam Rapat:

- Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat;
- Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain;
- Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju;

Sehingga keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Dengan demikian seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 60.234.081.121 saham (100%) telah memutuskan untuk:

1. Menyetujui pengakhiran masa jabatan Bapak Achjar Iljas sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.
2. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Dato' Sri Abdul Farid Bin Alias selaku Presiden Komisaris Perseroan, terhitung efektif pada tanggal 1 Mei 2022, disertai dengan ucapan terima kasih dan penghargaan atas kerja keras serta jasa-jasanya untuk kemajuan Perseroan. Adapun pemberian pelunasan dan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepadanya akan ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang terkait dengan masa jabatan tersebut.
3. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak David Formula selaku Direktur Perseroan, terhitung efektif pada tanggal 18 Mei 2022, disertai dengan ucapan terima kasih dan penghargaan atas kerja keras serta jasa-jasanya untuk kemajuan Perseroan. Adapun pemberian pelunasan dan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepadanya akan ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang terkait dengan masa jabatan tersebut.
4. Menyetujui untuk mengangkat kembali Bapak Achjar Iljas sebagai Komisaris Independen Perseroan, dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2025.
Terhadap usulan pengangkatan kembali dirinya selaku Komisaris Independen Perseroan, Bapak Achjar Iljas telah memberikan pernyataan kepada Perseroan bahwa beliau akan tetap independen, guna memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud pada Pasal 25 Peraturan OJK Nomor 33 Tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.
5. Menyetujui untuk mengangkat:
 - a. Dato' Khairussaleh Ramli sebagai Presiden Komisaris Perseroan dengan masa jabatan efektif secepat-cepatnya sejak tanggal 1 Mei 2022 dan setelah diperolehnya persetujuan dari Regulator terkait, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2025.
 - b. Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid sebagai Komisaris Perseroan dengan masa jabatan efektif secepat-cepatnya sejak ditutupnya Rapat ini dan setelah diperolehnya persetujuan dari Regulator terkait, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2025.

6. Menetapkan sejak ditutupnya Rapat ini, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

- | | |
|--------------------------------------|------------------------------------|
| 1. Dato' Sri Abdul Farid Bin Alias | : Presiden Komisaris ¹⁾ |
| 2. Dato' Khairussaleh Ramli | : Presiden Komisaris ²⁾ |
| 3. Edwin Gerungan | : Komisaris |
| 4. Datuk Lim Hong Tat | : Komisaris |
| 5. Budhi Dyah Sitawati | : Komisaris Independen |
| 6. Achjar Iljas | : Komisaris Independen |
| 7. Hendar | : Komisaris Independen |
| 8. Putut Eko Bayuseno | : Komisaris Independen |
| 9. Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid | : Komisaris ³⁾ |

DIREKSI

- | | |
|-------------------------|--------------------------|
| 1. Taswin Zakaria | : Presiden Direktur |
| 2. Thilagavathy Nadason | : Direktur |
| 3. Irvandi Ferizal | : Direktur |
| 4. Effendi | : Direktur |
| 5. Muhamadian | : Direktur |
| 6. Widya Permana | : Direktur |
| 7. Steffano Ridwan | : Direktur |
| 8. Ricky Antariksa | : Direktur |
| 9. David Formula | : Direktur ⁴⁾ |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Bahwa masa jabatan Dato' Sri Abdul Farid Bin Alias sebagai Presiden Komisaris Perseroan akan berakhir pada tanggal 1 Mei 2022;
 2. Bahwa pengangkatan Dato' Khairussaleh Ramli sebagai Presiden Komisaris Perseroan akan berlaku efektif secepat-cepatnya setelah tanggal 1 Mei 2022 dan setelah mendapat persetujuan dari Regulator terkait. Dengan demikian pengangkatan yang akan berlaku baginya adalah sesuai dengan keputusan dari Regulator terkait;
 3. Bahwa pengangkatan Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid sebagai Komisaris Perseroan akan berlaku efektif secepat-cepatnya sejak ditutupnya Rapat ini dan setelah mendapat persetujuan dari Regulator terkait. Dengan demikian pengangkatan yang akan berlaku baginya adalah sesuai dengan keputusan dari Regulator terkait;
 4. Bahwa masa jabatan Bapak David Formula sebagai Direktur Perseroan akan berakhir pada tanggal 18 Mei 2022.
7. Menyetujui untuk melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali dan/atau menegaskan kembali dalam suatu akta Notaris (termasuk mengadakan perubahan dan/atau tambahan) sehubungan dengan perubahan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi kepada Notaris untuk mengajukan pendaftaran, memperoleh penerimaan pemberitahuan atau mengajukan persetujuan dari instansi yang berwenang; Singkatnya melakukan segala tindakan lainnya yang diperlukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mata Acara Ketujuh Rapat:

- Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat;
- Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain;
- Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju;

Sehingga keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Dengan demikian seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 60.234.081.121 saham (100%) telah memutuskan untuk:

- Menyetujui pembagian tugas dan wewenang diantara anggota Direksi untuk Tahun Buku 2022, diserahkan kepada Direksi untuk ditetapkan melalui Keputusan Direksi.

Mata Acara Kedelapan Rapat:

- Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat;
- Terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain, yaitu sebanyak 5.432.300 saham atau sebesar 0,00906% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat;
- Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju;

Sehingga pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan.

Pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 60.228.648.821 saham atau sebesar 99,99098% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 47 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020, suara abstain dianggap memberikan suara yang sama dengan suara

mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, sehingga total suara setuju berjumlah 60.234.081.121 saham atau 100% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.

Dengan demikian, seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 60.234.081.121 saham (100%) telah memutuskan untuk:

1. Menyetujui pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan sebagaimana dokumen pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) yang telah disampaikan Direksi Perseroan kepada OJK melalui Surat tertanggal 17 September 2021 dan 21 Februari 2022, beserta penyesuaian lebih lanjut yang diperlukan, sejalan dengan evaluasi OJK;
2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan untuk menjalankan seluruh tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) sesuai ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 29 Maret 2022
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk.
Direksi

PT Bank Maybank Indonesia Tbk • Sentral Senayan III Lantai 26 • Jl. Asia Afrika No 8 Jakarta 10270, Indonesia

Humanising Financial Services.



Maybank